

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN & BUDI PEKERTI SISWA KELAS IX SMP NEGERI 3 SIPOHOLON TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

Yosafat Timothy Limbong

Dame Taruli Simamora

Dorlan Naibaho

Boho Parulian Pardede

Robert K.A. Simangunsong

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

timoti940@gmail.com

damesimamora19@gmail.com

dorlannaibaho4@gmail.com

bohoppardede@gmail.com

robert48son@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Populasi yaitu seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 68 orang dan seluruhnya ditetapkan sebagai responden penelitian. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup sebanyak 40 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,512 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=68) = 0,244$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,851 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=66) = 1,996$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 23,639 + 0,623X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 26,29%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk pembilang k=20, dk penyebut=n-2=68-2=66)$ yaitu $23,539 > 1,73$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Audio Visual, Minat Belajar

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant influence of audio-visual learning media on interest in studying Christian Religious Education & Characteristics of class IX students at SMP Negeri 3 Sipoholon for the 2024/2025 academic year. The method used in this research uses quantitative research methods with a descriptive statistical approach. The population is all class IX students of SMP Negeri 3 Sipoholon for the 2024/2025 academic year, totaling 68 people and all of them were designated as research respondents. Data was collected using a closed questionnaire with 40 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of audio-visual learning media on interest in studying Christian Religious Education & Character Education of class IX students of SMP Negeri 3 Sipoholon for the 2024/2025 academic year: 1) Test the analysis requirements: a) test the positive relationship to obtain a value $r_{xy} = 0.512 > r_{table}(\alpha=0.05, n=68) = 0.244$, thus it is known that there is a positive relationship between variable $.05, dk=n-2=66) = 1.996$, thus there is a significant relationship between variable b) Regression coefficient of determination test ($r^2 = 26.29\%$). 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=20, dk \text{ denominator } =n-2=68-2=66)$ namely $23.539 > 1.73$. Thus H_a , that is, there is a positive and significant influence of audio-visual learning media on interest in learning Christian Religious Education & Characteristics of class IX students at SMP Negeri 3 Sipoholon for the 2024/2025 academic year is accepted and H_0 is rejected.

Keywords : Audio Visual Learning Media, Interest in Learning

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran minat belajar sangat diperlukan karena minat belajar berfungsi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Menurut Rahmawati minat belajar dapat dilihat dari perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, dan keterlibatan siswa.¹ Gie dalam Ananda dan Hayati mengemukakan bahwa minat belajar berfungsi untuk memudahkan tercapainya konsentrasi siswa, memperkuat siswa dalam mengingat bahan pelajaran, dan memperkecil kebosanan studi dalam diri siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.² Kemudian, menurut Slameto minat belajar besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran, karena bila siswa tidak berminat, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.³ Maka dari itu minat belajar sangat penting dalam proses pembelajaran, jika minat belajar siswa kurang atau tidak ada maka siswa akan sulit untuk mengikuti proses

¹ Roro Kurnia Nofita Rahmawati, *Minat Belajar: Konsep Dasar, Indikator & Faktor-Faktor yang Memengaruhi* (Malang: Literasi Nusantara, 2024), hlm 27.

² Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020), hlm 145.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), hlm 57.

pembelajaran.

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan guru termasuk salah satu dari faktor yang memengaruhi minat belajar siswa. Rahmawati mengungkapkan bahwa guru harus mempunyai kemampuan untuk membangkitkan minat belajar siswa dalam setiap tahap pelajaran yang diberikan.⁴ Oleh karena itu, guru perlu melakukan sesuatu yang bisa membuat siswa berminat dalam proses pembelajaran. Hal itu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 12 ayat 1 mengatakan:

“Pelaksanaan pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf b diselenggarakan dalam suasana yang: interaktif; inspiratif; menyenangkan; menantang; memotivasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif; dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologi Peserta Didik”.⁵

Guru dapat membuat siswa berminat pada suatu topik atau tema pelajaran salah satunya dengan cara menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran karena media pembelajaran yang menarik dapat merangsang siswa dapat membangkitkan minat belajar siswa.⁶ Hamalik menyatakan bahwa media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru dan dapat memengaruhi psikologis siswa.⁷ Salah satu jenis dari media pembelajaran ialah media pembelajaran audio visual.

Media pembelajaran audio visual membantu guru menerangkan hal yang kurang dimengerti siswa menjadi lebih mudah dimengerti siswa sehingga dengan menggunakan media pembelajaran audio visual siswa dapat mengerti karena siswa mendengarkan sambil melihat apa yang dimaksud oleh guru. Media pembelajaran audio visual juga dapat membangkitkan minat belajar siswa. Berkaitan dengan itu, Hamza mengungkapkan bahwa media pembelajaran audio visual dapat membangkitkan minat belajar siswa karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar.⁸ Dalam hal ini, media pembelajaran ialah unsur yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Untuk itu, guru dalam proses pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran audio visual untuk

⁴ Rahmawati, *Minat Belajar: Konsep Dasar, Indikator & Faktor-Faktor yang Memengaruhi*, hlm 17.

⁵ *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 12 Ayat 1*, 2021.

⁶ Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2021), hlm 27.

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2017), hlm 19.

⁸ Hamza Pagarra et al., *Media Pembelajaran* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022), hlm 62.

membuat siswa berminat dalam belajar.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan statistic deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Hubungan yang Positif Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (media pembelajaran audio visual) dengan variabel Y (minat belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti siswa kelas IX), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:⁹

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari tabel 4.5 diketahui:

$$\sum X = 4.399$$

$$\sum Y = 4.349$$

$$\sum X^2 = 286.945$$

$$\sum Y^2 = 281.643$$

$$\sum XY = 282.818$$

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{68 \times 282.818 - (4.399)(4.349)}{\sqrt{\{68 \times 286.945 - (4.399)^2\} \{68 \times 281.643 - (4.349)^2\}}}$$

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 213.

$$r_{xy} = \frac{19.231.624 - 19.131.251}{\sqrt{\{19.512.260 - (19.351.201)\} \{19.151.724 - (18.913.801)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{100.373}{\sqrt{\{161.059\} \{237.923\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{100.373}{\sqrt{38.319.640.457}}$$

$$r_{xy} = \frac{100.373}{195.754}$$

$$r_{xy} = 0,51275$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,51275$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=68)$ yaitu 0,244 Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,51275 > r_{tabel}=0,244$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara media pembelajaran audio visual dengan minat belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

2. Uji Signifikansi Hubungan (Uji t)

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus signifikansi *Korelasi Product Moment* ditunjukkan dengan rumus:¹⁰

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,51275\sqrt{68-2}}{\sqrt{1-(0,5127)^2}}$$

$$t = \frac{0,51275\sqrt{66}}{\sqrt{1-0,262913196}}$$

$$t = \frac{0,51275 \times 8,124038405}{\sqrt{0,737086804}}$$

$$t = \frac{4,165605708}{0,858537596}$$

$$t = 4,851978208$$

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 275.

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,851. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2=68-2=66$, maka diperoleh $t_{tabel}=1,99656$. Diketahui bahwa $t_{hitung}=4,134 > t_{tabel}=1,99656$, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

3. Persamaan Regresi

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah. Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:¹¹

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan

\hat{Y} : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta atau

b : Koefisien regresi

x : Nilai variabel independen

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono, yaitu:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \qquad b = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Dari perhitungan diketahui:

$$\Sigma X = 4.399$$

$$\Sigma Y = 4.349$$

$$\Sigma X^2 = 286.945$$

$$\Sigma Y^2 = 281.643$$

$$\Sigma XY = 282.818$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \qquad b = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

¹¹ Ibid, hlm 279.

$$a = \frac{(4.349)(286.945) - (4.399)(282.818)}{68 \times 286.945 - (4.399)^2} \quad b = \frac{68.282.818 - (4.399)(4.349)}{68 \times 286.945 - (4.399)^2}$$

$$a = \frac{1.247.923.805 - 1.244.116.382}{19.512.260 - 19.351.201} \quad b = \frac{19.231.624 - 19.131.251}{19.512.260 - 19.351.201}$$

$$a = \frac{3.807.423}{161.059} \quad b = \frac{100.373}{161.059}$$

$$a = 23,63993 \quad b = 0,6232$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 23,6399 + 0,6232x$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 23,6399 maka untuk setiap penambahan variabel X (media pembelajaran audio visual) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (minat belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti siswa) sebesar 0,6232 dari nilai (variabel X).

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = r_{xy}^2$$

$$r^2 = (0,51275)^2$$

$$r^2 = 0,26291$$

Selanjutnya dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$). Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,26291$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah: (r^2) x 100% = $0,26291 \times 100\% = 26,29\%$.

5. Pengujian Nilai F

Rumusan hipotesis:

$H_0: \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang positif Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025)

$H_a: \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang positif Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025)

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu Analisis Varians untuk Regresi Linier Sederhana yaitu:

Tabel 4.6 Tabel Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F	F_{tabel}
Total	68	$\Sigma 281.643$	281.643		
Regresi (a)	1	278.144,132	278.144,132	23,539	$F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk$ pembilang k=20, dk penyebut=n-2=68- 2=66) =1,73
Regresi (b/a)	1	919,898	919,898		
Residu	66	2.578,969	39,075		
Tuna cocok	18	1.845,70	$S^2_{TC} = 40,73$	1,05	$F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk$ pembilang k-2=18, dk penyebut=n-k=68- 2=66) =1,80
Kekeliruan	48	733,27	$S^2_e = 38,45$		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 23,539 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=20, dk \text{ penyebut } =n-2=68-2=66) =1,73$. maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $23,539 > 1,73$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak

$H_0 : \beta = 0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel(\alpha,k,n-2)}$. Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 68 siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa mengenai media pembelajaran audio visual dapat diketahui item angket yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-20 item angket yang lainnya tentang media pembelajaran audio visual adalah angket nomor 1 dengan skor 241 dan nilai rata-rata 3,54, yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti memberitahukan materi atau topik untuk pertemuan berikutnya. Sementara angket dengan nilai terendah dari ke-20 item angket yang lainnya adalah angket nomor 11 dengan skor 185 dan nilai rata-rata 2,72, yaitu guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti kurang mengatur kelas dengan cara menutup pintu, menutup jendela, dan mematikan lampu agar kelas gelap sehingga media pembelajaran audio visual dapat terlihat dengan jelas. Diketahui bahwa sub indikator yang memiliki nilai tertinggi adalah sub indikator mengenai guru mempersiapkan materi yang akan dipelajari dengan nilai rata-rata 3,54. Sementara sub indikator dengan nilai terendah adalah sub indikator mengenai guru meminimalisir apa saja yang dapat mengganggu perhatian dan ketenangan siswa dengan nilai rata-rata 2,83. Diketahui bahwa indikator dengan nilai tertinggi adalah indikator mengenai tindak lanjut dengan nilai rata-rata 3,324. Sementara nilai indikator dengan nilai terendah adalah indikator mengenai persiapan kelas dengan nilai rata-rata 3,132. Rata-rata keseluruhan mengenai media pembelajaran audio visual adalah 3,225.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa mengenai minat belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti siswa dapat diketahui item angket yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-20 item angket Y yang lainnya tentang minat belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti adalah angket nomor 22 dengan skor 235 dan nilai rata-rata 3,46, yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa tidak merasa gelisah ketika pembelajaran Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti berlangsung. Sementara angket dengan nilai terendah dari ke-20 item angket yang lainnya adalah angket nomor 33 dengan skor 197 dan nilai rata-rata 2,90, yaitu siswa kurang merasa tertantang untuk mampu mengerjakan tugas yang sulit dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti. Diketahui bahwa sub indikator yang memiliki nilai tertinggi adalah sub indikator mengenai tertarik dengan guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti dengan nilai rata-rata 3,44. Sementara sub indikator dengan nilai terendah adalah sub indikator mengenai siswa berusaha aktif dalam proses pembelajaran dengan nilai rata-rata 3,02. Diketahui bahwa indikator dengan nilai tertinggi adalah indikator perasaan tertarik dengan nilai rata-rata 3,30. Sementara nilai indikator dengan nilai terendah adalah indikator mengenai keterlibatan siswa dengan nilai rata-rata 3,06. Rata-rata keseluruhan mengenai minat belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti adalah 3,20.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy}=0,51275$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=68)$ yaitu 0,244. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,51275 > r_{tabel}=0,244$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung}=4,851$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk uji dua pihak dengan dk pembilang $\alpha=0,05$ dan dk penyebut $n-2=68-2=66$ yaitu 1,99656. Diperoleh perbandingan $t_{hitung}=4,851 > t_{tabel}=1,99656$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 23,6399 + 0,6232x$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=23,6399 maka untuk setiap penerapan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025 sebesar 0,6232 dari nilai media pembelajaran audio visual. b) Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,269291$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,26291 \times 100\% = 26,29\%$.

Dari uji hipotesis diperoleh nilai Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung}=23,539$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang= $k=20$ dan dk penyebut = $n-2 = 68-2= 66$ yaitu 1,73. Dengan demikian $F_{hitung} = 23,539 > F_{tabel} = 1,73$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

1. Minat belajar ialah keinginan yang terkait dengan kepribadian seseorang diekspresikan melalui kesenangan, ketertarikan, keinginan, dan antusiasme yang mendorong dan membangkitkan gairah mereka dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara mendalam untuk menerima dan memproses informasi yang dianggapnya penting.. Terdapat dua faktor utama yang memengaruhi minat belajar. Pertama, faktor internal yaitu yang berhubungan dengan pribadi siswa terdiri dari aspek fisiologis yaitu kondisi fisik dan aspek psikologis siswa yaitu: intelegensi, bakat, sikap, minat, motivasi dan hobi. Kedua, faktor eksternal yaitu faktor dari luar siswa yang berhubungan dengan keluarga, lingkungan masyarakat, dan aspek pendidikan yang terdiri dari guru atau pendidik, sarana dan prasarana sekolah, teman sekelas, dan lain sebagainya. Minat belajar

berfungsi sebagai penggerak siswa dalam melakukan aktivitas belajar yang digambarkan dari tingkah laku siswa yang tertarik, termotivasi, dan tidak bosan dalam proses pembelajaran karena ia memiliki keterikatan batin sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Adapun indikator minat belajar, yaitu: 1) Perasaan senang; 2) Perhatian; 3) Perasaan tertarik; dan 4) Keterlibatan siswa.

2. Media pembelajaran audio visual merupakan media pembelajaran yang terdiri dari unsur visual dan unsur audio sehingga, media pembelajaran ini punya kemampuan lebih baik, di mana siswa dapat melihat sambil menyimak pesan atau informasi yang disampaikan. Media pembelajaran audio visual dapat mendorong, menarik, dan meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran, karena siswa dapat menerima pesan atau informasi dengan mudah, karena pesan atau informasi yang disampaikan terwujud dengan nyata. Hadirnya media pembelajaran audio visual guru dapat menghindari verbalisme yang berlebihan, menyederhanakan teori yang rumit, dan menghadirkan materi yang lebih nyata karena siswa menggunakan semua indranya. Media pembelajaran audio visual juga berfungsi dalam membangkitkan perasaan tertarik, perhatian, dan minat belajar siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun indikator media pembelajaran audio visual ialah langkah-langkah dalam menggunakan media pembelajaran audio visual, yaitu: 1) Persiapan materi; 2) Persiapan; 3) Persiapan kelas; 4) Pelaksanaan; dan 5) Tindak lanjut.

2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti

Guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan Media Pembelajaran Audio Visual sebagai salah satu cara untuk meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Siswa yaitu dengan melakukan indikator-indikator Media Pembelajaran Audio Visual tersebut secara maksimal khususnya demi memaksimalkan motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan kualitas yang media pembelajaran audio visual telah selalu memberitahukan materi atau topik untuk pertemuan berikutnya. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti hendaknya semakin meningkatkan kualitas dengan mengatur kelas dengan cara menutup pintu, menutup jendela, dan mematikan lampu agar kelas gelap sehingga media pembelajaran audio visual dapat terlihat dengan jelas.

Sesuai dengan bobot sub indikator tertinggi, guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sub indikator mempersiapkan materi yang akan dipelajari. Sementara sesuai dengan nilai sub indikator terendah, guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti hendaknya memaksimalkan sub indikator media pembelajaran audio visual yaitu indikator meminimalisir apa saja yang dapat mengganggu perhatian dan ketenangan siswa' diantaranya.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator tindak lanjut. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti hendaknya memaksimalkan indikator penerapan media pembelajaran audio visual yaitu pada indikator persiapan kelas.

2. Siswa

Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan minat belajarnya yang sudah baik sesuai dengan hasil penelitian.

Dalam minat belajarnya, siswa telah selalu tidak merasa gelisah ketika pembelajaran Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti berlangsung. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu tidak merasa gelisah ketika pembelajaran Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti berlangsung. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa merasa tertantang untuk mampu mengerjakan tugas yang sulit dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti.

Sesuai dengan sub bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan minat belajarnya pada sub indikator tertarik dengan guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan minat belajarnya pada sub indikator siswa berusaha aktif dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan minat belajarnya pada indikator perasaan tertarik. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan minat belajarnya pada indikator keterlibatan siswa diantaranya siswa yang bertanya, siswa menjawab pertanyaan, dan siswa berusaha aktif dalam proses pembelajaran.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang minat belajar siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi minat belajar siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari media pembelajaran audio visual ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti, motivasi belajar, keaktifan, dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2021.
- Ananda, Rusydi, dan Fitri Hayati. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2017.
- Hermawan, Restu Fauziah, Evi Susianti, dan Ega Trisna Rahayu. "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Permainan Bola Voli Terhadap Minat Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 10 (2022): 80–88.
- Pagarra, Hamza, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, dan Sayidiman. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 12 Ayat 1, 2021.
- Rahmawati, Roro Kurnia Nofita. *Minat Belajar: Konsep Dasar, Indikator & Faktor-*

- Faktor yang Memengaruhi*. Malang: Literasi Nusantara, 2024.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.
- Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.